

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan nasional merupakan salah satu tolak ukur dari kemajuan suatu bangsa. Khususnya untuk Indonesia. Pembangunan nasional merupakan suatu tindakan nyata dan berkesinambungan yang dilakukan untuk meningkatkan kehidupan masyarakat, bangsa dan Negara demi terwujudnya tujuan suatu bangsa. Oleh karena itu, pada hakikatnya, Pembangunan nasional merupakan langkah-langkah yang dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat sehingga dapat disejajarkan dengan bangsa-bangsa yang lain.

Pembangunan nasional dapat dilaksanakan dengan baik apabila seluruh sumber daya yang dimiliki oleh Negara dapat difungsikan secara optimal, baik sumber daya manusia maupun sumber daya alam. Pembangunan nasional yang baik merupakan pembangunan yang dilakukan di segala bidang dengan perencanaan yang matang, terarah dan berkesinambungan. Faktor sumber daya manusia merupakan faktor yang harus mendapat perhatian khusus sebagai faktor yang menjadi dasar keberhasilan pembangunan nasional. Salah satunya adalah peran kepala sekolah yang menjadi kepanjangan tangan pemerintah dalam mengelola aset sumber daya manusia yang dimiliki oleh Negara untuk dimanfaatkan secara optimal demi kecerdasan rakyat. Keberhasilan pembangunan nasional yang dicanangkan oleh pemerintah, bergantung pada produktivitas Kepala Sekolah yang berperan mencerdaskan bangsa. Untuk menciptakan produktivitas Kepala Sekolah yang tinggi, maka perlu dibina dan dikembangkan dengan baik sehingga akan terbentuk kepala sekolah yang

berwibawa, anti Korupsi, Kolusi, dan nepotisme, memiliki integritas dan tanggung jawab yang tinggi sebagai abdi masyarakat serta taat kepada Negara, UUD 1945 dan Pancasila.

Diperlukan suatu upaya pengembangan dan pembinaan yang baik untuk meningkatkan produktivitas Kepala Sekolah, salah satu caranya adalah melalui mutasi dan promosi jabatan. Mutasi bertujuan untuk memenuhi keinginan pegawai sesuai dengan minat dan bidang tugasnya masing-masing dimana dalam kegiatan pelaksanaan mutasi sering disalah tafsirkan orang yaitu sebagai hukuman jabatan atau didasarkan atas hubungan baik antara atasan dengan bawahan. Selain itu, mutasi dilakukan agar suasana dan lingkungan kerja ada perubahan promosi jabatan bertujuan untuk merangsang agar lebih bersemangat dalam mengerjakan pekerjaannya serta disiplin tinggi dan memberikan kesempatan untuk mengembangkan kreativitas dan inovasinya yang lebih baik. Dengan adanya kepala sekolah yang melakukan mutasi dan di promosikan diharapkan dapat mencapai produktivitas kerja yang maksimal.

Mutasi dan promosi jabatan juga dilakukan agar kepala sekolah bisa bekerja lebih giat lagi dalam usaha mencapai tujuan pemerintah. Untuk itu maka kepala sekolah perlu dibina, dikembangkan dan diatur sedemikian rupa agar dapat bekerja sama dalam menjalankan tugas serta tanggung jawab yang dibebankan.

Setiap instansi pemerintah yang akan melakukan mutasi dan promosi jabatan, harus mengacu kepada Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 1999 tentang pokok-pokok kepegawaian, dan tentang wewenang pengangkatan, pemindahan dan pemberhentian pegawai negeri sipil diatur di dalam Peraturan Pemerintah Nomor 96 Tahun 2000 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penyusunan

Standar Pelayanan Sekretariat Negara Republik Indonesia yang merupakan pedoman pelaksanaan mutasi dan promosi kepegawaian di setiap instansi pemerintah umum dan daerah sehingga mutasi tidak dapat dilakukan dengan sembarangan, namun harus sesuai dengan aturan yang berlaku yang telah diatur dalam undang-undang.

Kabupaten Gresik merupakan salah satu kabuapten di Jawa Timur yang sering melakukan mutasi pegawai, dari beberapa sumber media yang dihimpun, Pengisian jabatan-jabatan kosong yang ditinggalkan pemegang jabatan selanjutnya tujuan dengan diadakannya mutasi dan promosi jabatan adalah memberikan penyegaran baru agar motivasi kerja yang semakin tinggi.

Kabupaten Gresik, terdapat 491 sekolah negeri yang tersebar dari kota hingga ke desa-desa pelosok. Pada periode 2012=2013, terdapat 82 kepala sekolah telah memasuki masa pensiun sehingga terjadi kekosongan posisi untuk kepala sekolah. Dengan adanya hal ini, pemerintah perlu mengisi jabatan-jabatan kosong di antaranya dengan cara mutasi dan promosi untuk jabatan kepala sekolah. Dengan adanya mutasi dan promosi jabatan tentunya akan mengisi kekosongan yang disebabkan oleh kepala sekolah yang pensiun, namun dengan adanya kepala sekolah yang baru, apakah sekolah mampu mempertahankan produktivitasnya mengingat kepala sekolah adalah yang baru di mutasi dan di promosikan ke tempat kerja yang baru adalah orang-orang yang notabnya belum mengetahui lingkungan dan kondisi kerja yang baru sehingga bisa menyebabkan produktivitas sekolah menurun. Berhubungan dengan adanya mutasi dan promosi jabatan dengan pengaruh produktivitas Kepala Sekolah di Kabupaten Gresik, mendorong peneliti untuk memilih judul skripsi mengenai

“PENGARUH MUTASI DAN PROMOSI JABATAN TERHADAP PRODUKTIVITAS KEPALA SEKOLAH KABUPATEN GRESIK”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Apakahkah mutasi dan promosi jabatan berpengaruh secara simultan dan parsial terhadap Produktivitas Kepala Sekolah Kabupaten Gresik?
2. Apakah dari variabel mutasi dan promosi jabatan, variabel manakah yang berpengaruh dominan terhadap Produktivitas Kepala Sekolah Kabupaten Gresik?

1.3 Tujuan Masalah

1. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh mutasi dan promosi jabatan berpengaruh simultan dan parsial terhadap produktivitas Kepala Sekolah Kabupaten Gresik.
2. Penelitian dilakukan untuk mengetahui variabel mutasi dan variabel Promosi jabatan yang berpengaruh lebih besar terhadap peningkatan produktivitas Kepala Sekolah Kabupaten Gresik.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah di atas, maka manfaat penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi peneliti
 - a. Sebagai aplikasi dari ilmu yang telah diperoleh peneliti selama perkuliahan.

- b. Dapat memperluas wawasan, pengetahuan dan pengalaman penulis untuk berfikir secara kritis dan sistematis dalam menghadapi permasalahan yang terjadi.

2. Bagi Universitas Trunojoyo Madura

- a. Hasil ini diharapkan dapat menambah manfaat keilmuan dan sebagai bahan masukan bagi fakultas untuk mengevaluasi sejauh mana kurikulum yang diberikan mampu memenuhi tuntutan perkembangan dunia perekonomian dan persaingan global pada saat ini.
- b. Hasil ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai bahan referensi untuk pengembangan selanjutnya.

3. Bagi Kepala Sekolah Kabupaten Gresik

- a. Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna untuk menyusun kebijakan organisasi atau instansi yang bersangkutan.
- b. Sebagai bahan pertimbangan diharapkan dapat bermanfaat bagi Kepala Sekolah Kabupaten Gresik dan perusahaan lain pada umumnya sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan di bidang sumber daya manusia, khususnya dalam hal mutasi dan promosi jabatan.

4. Bagi Masyarakat

Menambah Manfaat tentang penelitian mengenai Manajemen Sumber Daya Manusia yang menyangkut penerapan teori-teori mutasi dan promosi Jabatan serta produktivitas Kepala Sekolah.